

**Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Purworejo****Ahmad Zainul Mustofa<sup>1✉</sup> Rumini<sup>2</sup>**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Article History**

Received : 30 June 2022

Accepted : November 2022

Published : November 2022

**Keywords**Tools Development;  
Physical Fitness Activity;  
Physical Education**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lapangan futsal yang ada di kabupaten Purworejo. manajemen yang dijalankan di setiap fasilitas lapangan futsal yang tersebar di wilayah kabupaten Purworejo yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan. Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif. Prosedur penelitian sebagai berikut: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di family futsal, champions futsal, winner futsal dan mahkota futsal terkumpul sebanyak narasumber yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 35 orang narasumber dengan rincian sebagai berikut, pelanggan (member) sejumlah 25 orang, pengelola sejumlah 5 orang, dan pemilik (owner) sejumlah 5 orang. Hasil penelitian Manajemen perencanaan lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah cukup dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya, dan semua lapangan futsal memiliki tujuan hampir sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal di kabupaten purworejo. Manajemen pengorganisasian lapangan futsal sudah bagus, akan tetapi dari semua tempat futsal yang diteliti belum memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda terhadap tugas karyawan. Manajemen penggerak fasilitas lapangan futsal cukup baik, komunikasi antara pemilik dan karyawan, karyawan dan pelanggan berjalan dengan baik. Selain itu dari keempat lapangan futsal juga melakukan promosi memanfaatkan media social. Manajemen pengawasan lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah baik, karena semua pemilik selalu melakukan pemantauan baik terhadap karyawan maupun pelanggan.

**Abstract**

*The purpose of this research is to find out how the management of futsal field management in Purworejo district. management functions that are carried out in every futsal field facility spread across the Purworejo district which includes planning, organizing functions, driving functions, and supervisory functions. This research is qualitative research. The research procedure is as follows: 1) observation, 2) interviews, 3) documentation. Based on the results of research that has been carried out in family futsal, futsal champions, futsal champions and futsal crowns, 35 resource persons were involved in this study with the following details, 25 customers, 5 managers, and 5 owners. person. The results of the research. Management planning for the futsal field in Purworejo Regency is sufficient in procuring its facilities, and all futsal fields have almost the same purpose, namely doing business and facilitating futsal sports in Purworejo Regency. The management of organizing the futsal field is good, but of all the futsal places studied, they do not have an organizational structure so that there is a dual function of employee duties. The management of the futsal field facilities driving force is quite good, communication between owners and employees, employees and customers is going well. In addition, the four futsal fields also promote using social media. The management of futsal field supervision in Purworejo district is good, because all owners always monitor both employees and customers.*

**How To Cite:**Mustofa, A., Z., & Rumini., (2022). Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 340-347.<sup>✉</sup>Corresponding author :

E-mail : mustotofapasaranom@gmail.com

## PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga merupakan aktivitas yang erat hubungannya dengan gerak tubuh sehingga tubuh dapat mengeluarkan keringat (Afiq, Soegiyanto, & Setyawati, 2020). aktivitas olahraga sangat identik dengan beban jarak dan waktu yang ditempatkan. Olahraga sangat digemari dari berbagai kalangan dari anak-anak hingga orang tua, karena pada saat ini manusia sangat sadar akan pentingnya kesehatan, selain pentingnya kesehatan banyak pengakuan masyarakat olahraga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memperkuat daya tahan ingat (Kustiawan, 2018). dengan adanya pengakuan masyarakat tersebut maka banyak masyarakat yang meluangkan waktunya di sela kesibukan untuk melakukan olahraga.

Berdasarkan data mengenai cabang olahraga yang banyak di Indonesia, olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang paling disukai oleh masyarakat pada zaman modern ini (Denhas & Wahadi, 2021). Mulai dari anak - anak hingga usia dewasa pun tertarik dengan permainan futsal. Olahraga futsal sangat digemari karena olahraga ini dapat dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan (Abdurrahman, Sulaiman, & Yudha, 2020). Bagi masyarakat pekerja kantoran yang menyukai sepak bola khususnya untuk masyarakat yang sudah berumur, kondisi fisik yang sudah tidak lagi memungkinkan untuk bermain di lapangan yang berukuran besar. Olahraga futsal juga sebagai alternatif untuk menjaga kebugaran fisik atlet pemain bola pada saat kondisi cuaca kurang mendukung untuk melakukan latihan. Olahraga futsal juga dijadikan media untuk silaturahmi ajang silaturahmi bagi pegawai, kantoran bahkan artis dan pejabat Negara (Fitrianto & Apriana, 2021).

Awal mula permainan Futsal diselenggarakan yaitu di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Menurut perkembangannya futsal masuk ke Indonesia 1998. Namun, futsal dapat diakui oleh PSSI pada tahun 2004 (Hera, 2020). Sejak itu perkembangan futsal berkembang sangat pesat. Hal ini menyebabkan futsal ini dapat diterima di kalangan masyarakat Indonesia karena permainan ini dapat dimainkan di waktu malam maupun siang karena lapangan futsal mayoritas dengan desain di dalam ruangan atau indoor, maka permainan futsal dapat dimainkan kapan saja.

Sejalan dengan perkembangan olahraga Nasional, industry olahraga tanah air saat ini

berkembang dengan sangat pesat (Prayoga, 2018). Salah satu bisnis olahraga yang banyak diminati oleh para pengusaha di Indonesia yaitu jasa penyewaan lapangan futsal. Dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 79 ayat 1 yang berbunyi “Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan dan/atau disewakan untuk masyarakat” pernyataan tersebut mempertegas bahwa jasa penyewaan lapangan futsal termasuk dalam industri olahraga.

Semenjak futsal resmi di akui oleh PSSI pada tahun 2004-an penyewaan lapangan futsal di Kota - kota besar di Indonesia berkembang dengan cepat, akibat dari resminya futsal masuk di Indonesia dan dikenalkannya permainan futsal (Wahyudi, 2018). Lapangan futsal merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan olahraga (Mashud, Hamid, & Abdillah, 2019). Dengan demikian Fasilitas olahraga harus dikelola dengan baik dan tepat, mulai dari kepengurusan, pengelolaan, perawatan dan manajemen yang ada didalamnya. Salah satu keberhasilan dalam memuaskan pelanggan, kestabilan laba adalah baik dan tepat di dalam industri tersebut.

Definisi manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hervi & Qoriah, 2021). Permainan olahraga futsal adalah permainan beregu antar tim dan tim lawan dan permainan futsal identik dengan kontak body, dengan bertujuan guna memperebutkan bola untuk dikuasai salah satu tim (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Permainan futsal adalah permainan yang erat hubungannya dengan kerjasama tim guna untuk mengolah bola sehingga bola dapat di masuk ke gawang lawan, permainan futsal ini dimainkan dengan jumlah pemain sebanyak 5 orang dan itu termasuk penjaga gawang, permainan futsal ini memiliki tiga wasit yaitu wasit wasit utama, kedua dan ketiga yang memiliki fungsi tugas yang berbeda-beda.

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya.

Menurut Kauffman dalam jurnal Budi Utomo (1972: 38) Perencanaan adalah proses

penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang untuk mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin. Menurut G.R. Terry dalam Hasibuan, (2001:92) salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan, proses pengembangan dan penyelesaian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Keputusan harus dibuat berbagai tahap dalam proses perencanaan. Dalam kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap dasar: (1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. (2) Merumuskan keadaan saat ini. (3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. (4) Mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan.

Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian yaitu salah satu bentuk pembagian tugas oleh manajer terkait dari hasil tahap awal perencanaan. Tugas tersebut ditujukan kepada setiap individu dan dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengorganisasian menurut Hani Handoko (1984:168) merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas – tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian diproses oleh organisator (manajer), hasilnya organisasi yang sifatnya statis. Jika pengorganisasian baik maka organisasi pun baik dan tujuan pun relatif mudah dicapai. Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai suatu tujuan dimana individu – individu tidak dapat mencapainya sendiri.

Hasibuan (2001:40) memperjelas bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang pada setiap aktivitas ini. Menyediakan alat – alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut.

Pengorganisasian sebagai tindakan mengusahakan hubungan antar kelakuan yang efektif antara orang – orang, hingga mereka dapat berkerja sama secara efisien dan demikian memperoleh keputusan pribadi dalam hal melaksanakan tugas – tugas tertentu guna

mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Karyana, 2011).

Menurut George R. Terry dalam Tanti Prastuti (2014) dalam jurnal N. Susanto dan Lismadiana (2016:159) yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah: “Tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi”. Pelaksanaan dilakukan setelah fungsi perencanaan.

Tujuan dari proses menggerakkan yaitu menumbuhkan semangat atau (*motivation*) pada karyawan supaya dapat bekerja dengan baik dan disiplin. Fungsi dari pemimpin yaitu mengatur dan menggerakkan dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Melalui menggerakkan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan (Samuel Batjalery, 2016).

Menurut Nugroho Santoto & Lismadiana (2016) Akunting dilakukan dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Pergerakan atau akuntansi secara operasional adalah pemberian petunjuk dari atas kepada bawahan, bagaimana tugas yang harus dilaksanakan, memberikan bimbingan dalam rangka perbaikan cara kerja. Accounting sangat berhubungan erat dengan sumberdaya manusia yang akhirnya merupakan pusat dari aktivitas jalannya manajemen.

Menurut N. Susanto dan Lismadiana (2016:159) Fungsi pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka fungsi – fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian. Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan adalah proses pemantauan untuk menjaga bahwa kegiatan tersebut memang diselenggarakan terarah atau menuju kepada pencapaian tujuan yang direncanakan dan mengadakan korelasi terhadap kegiatan - kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat sasaran yang dituju. Handam Mansoer, (1988: 153).

Pengawasan adalah salah satu penunjang keberhasilan dari suatu manajemen itu sendiri. Pengawasan manajemen menunjukkan usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan maksud yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan – penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya lembaga dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan (Yanti Sri Danarwati SS, 2013).

Dikabupaten Purworejo olahraga khususnya futsal sangat digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa bahkan tidak sedikit wanita yang berantusias untuk ikut serta dalam bermain futsal, selain itu permainan futsal sudah di jadikan event tahunan bagi masyarakat maupun pelajar di Kabupaten Purworejo, selain itu diselenggarakannya event tersebut adalah bagian dari salah satu pencarian pencarian bibit pemain futsal yang berkualitas guna dijadikan perwakilan timnas futsal di Kabupaten Purworejo atau klub besar.

Kabupaten Purworejo memiliki beberapa area lapangan futsal yang tersebar di beberapa wilayah dengan fasilitas yang mendukung seperti Champion Futsal di Jln Randugapit – Kutoarjo, Winnar Jalan Jendral Sudirman depan RSUD, Mahkota stadium di jalan Klepu-Pituruh perbatasan Kebumen Purworejo, Family futsal berada di jalan Pangeran Diponegoro kemiri.

Champion Futsal berdiri sejak 2011 merupakan tempat futsal yang cukup strategis karena letaknya berada di area Alun-alun Kutoarjo lapangan Futsal mini 60 meter dari jalan utama lintas Provinsi. Letaknya di jalan Randugapit - Kutoarjo. Lapangan ini adalah lapangan terlama di Kabupaten Purworejo. Lapangan ini Memiliki cafe. Tidak menutup kemungkinan keberadaan lapangan futsal ini sangat diketahui banyak masyarakat.

Winnar merupakan salah satu lapangan futsal yang berada di Kabupaten Purworejo yang terhitung cukup lama. Letaknya berada di Jalan Jendral Sudirman. lokasi yang strategis karena berada di jalan utama dan berhadapan dengan RSUD di Purworejo. Berdiri sejak 2013 sehingga pernah mengalami beberapa kali peningkatan dan penurunan member futsal.

Mahkota Stadium berdiri sejak 2018 merupakan tempat futsal yang cukup strategis karena letaknya berada di perbatasan Kabupaten Purworejo dan Kebumen lapangan ini berada 100 meter dari Jalan utama Provinsi. Lebih tepatnya di Jalan Klepu-Pituruh. Lapangan ini adalah lapangan tergolong baru dari lapangan lainnya yang ada di Purworejo. Lapangan ini memiliki 1 kantin dan lapangan ini sangat strategis dan bagus karena jarak antara lapangan dari Kebumen dan Purworejo sangat jauh, tidak menutup kemungkinan lapangan ini sangat diketahui banyak masyarakat.

Family Futsal berdiri sejak 2013 merupakan tempat futsal yang cukup strategis Letaknya di jalan Pangeran Diponegoro. Lapangan sudah cukup lama berdirinya di Kabupaten Purworejo. Lapangan family futsal Memiliki tempat GYM yang berseberangan dengan lapangan futsal. Lapangan ini hanya satu-satunya di kemiri jadi tidak menutup kemungkinan lapangan futsal ini sangat diketahui banyak masyarakat.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 januari 2021, Adapun hal- hal yang menjadi bahan observasi yaitu tentang manajemen dan sarana prasarana.

Setelah melakukan pengamatan di lokasi penyewaan lapangan futsal di atas tentu saja memiliki manajemen pengelolaan yang berbeda-beda dari segi sarana dan prasarananya seperti, ukuran lapangan, pelayanan pengunjung, biaya sewa, hingga peraturan saat menyewa dan peraturan membership. Begitu dengan pengelolaan

Manajemen lapangan futsal di Kabupaten Purworejo juga memiliki perbedaan dalam pengelolaan masing-masing antar pengelola lapangan, sebagian sewa jasa lapangan futsal di Kabupaten Purworejo sudah menerapkan prinsip manajemen yang sesuai, seharusnya pengelola lapangan futsal di Purworejo faham dengan prinsip-prinsip manajemen dan pengelolaan sehingga tidak berdampak pada kepuasan pelanggan maupun pemasukan laba dari sewa lapangan, sebagian kinerja karyawan yang bertugas di pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Purworejo kurang maksimal, sehingga berdampak pada ketertarikan pengunjung yang akan menyewa lapangan futsal.

Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui proses manajemen pengelolaan lapangan futsal dari segi planning, organizing, actuating, dan

kontrolling dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lapangan futsal di Kabupaten purworejo..

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan dan menjadi tolak ukur bagi pemilik lapangan futsal agar menjadi lebih baik lagi untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya experiment) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Agil Ridlho Bima Anggara (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Dari data yang dihasilkan jenis kualitatif berupa uraian kata-kata dan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisi kutipan data guna penyajian laporan. Data tersebut besar hasil observasi, wawancara, vidio, dan catatan dan dokumen lainnya.

Lokasi penelitian yaitu di lapangan champions futsal, winnar futsal, mahkota futsal dan family futsal yang terletak di kabupaten purworejo.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancaradan dokumentasi. Wawancara di lakukan kepada pemilik, pengelola dan pelanggan futsal di masing masing tempat. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah manajer atau pemilik, pengelola atau karyawan, serta pengunjung atau (member) yang ada di lapangan futsal. Peneliti menggunakan

metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu seorang yang dapat menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

**Tabel 1. Matriks Pedoman Observasi**

Indikator	Sub Indikator	Hal yang diamatai	Ya	Tidak
Perencanaan atau <i>planning</i>	Strategi	Strategi dari dari fasilitas, promosi, dll		
	Sasaran	Peminat dari pengunjung ( <i>member</i> )		
	SDM	Pelayanan karyawan atau pegawai baik		
Pengorganisasian Atau <i>organizing</i>	Tugas-Tugas	Karyawan melakukan tugas sesuai dengan jabatannya		
	Pengembangan dan pemeliharaan	Menciptakan inovasi baru Rutin dalam pemeliharaan futsal		
Pergerakan Atau <i>Actuating</i>	Komunikasi	Memberikan motivasi semangat dalam bekerja kepada karyawan		
	Media & promosi	Menggunakan WA & Instagram sependuk		
	Agenda	Mengadakan Trofeo turnamen		
Pengawasan Atau <i>Controlling</i>	Pemantauan	Pemilik & pengelola melakukan pemantauan		

	secara rutin terhadap kondisi lapangan dan karyawan maupun pelanggan	tempat futsal yang di teliti tidak ada struktur organisasi yang baku, hanya ada pemilik dan pengelola sehingga menyebabkan fungsi ganda. penggerak (actuating) cukup baik, setiap lapangan futsal memiliki komunikasi yang baik antara: pemilik dan pengelola dan pengelola dengan pelanggan, selain itu pemilik maupun pengelola mempromosikan melalui media social sebagai daya Tarik pelanggan. Pengawas (controlling) Baik, pemantauan dilakukan secara rutin di setiap lapangan futsal untuk mengetahui kinerja karyawan apakah ada peningkatan atau penurunan jumlah pelanggan (member), dan tahun 2021 hampir semua tempat futsal mengalami penurunan akibat dari pandemic covid-19.
Pengamatan dan pengecekan	Pengecekan lapangan futsal setelah atau sebelum pemakaian	
Perbandingan kinerja dengan standar	kondisi sarana dan prasarana	
	Kondisi lapangan futsal	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkumpul sebanyak narasumber yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 21 orang narasumber dengan rincian sebagai berikut, pelanggan (*member*) sejumlah 11 orang, pengelola sejumlah 5 orang, dan pemilik (*owner*) sejumlah 5 orang.

Penelitian ini tentang survey manajemen pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Purworejo pada tahun 2021. Di Kabupaten Purworejo sendiri terdapat empat fasilitas lapangan futsal, yaitu Champion Futsal di Jln Randugapit – Kutoarjo, Winnar Futsal di Jalan Jendral Sudirman depan RSUD, Mahkota stadium di jalan Klepu-Pituruh perbatasan Kebumen Purworejo, serta Family futsal berada di jalan Pangeran Diponegoro kemiri.

Hasil penelitian berdasarkan fungsi manajemen menunjukkan bahwa perencanaan (*Planning*) dari ke empat lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah cukup dalam pengadaan fasilitas, dan semua tempat memiliki tujuan yang hampir sama yaitu menjadikan olahraga futsal sebagai industri olahraga (bisnis), fasilitas yang di berikan dari pemilik ke pelanggan dari ke empat lapangan futsal, mulai dari lapangan sudah baik dan layak. Pengorganisasian (*Organizing*) dari ke empat

Winnar Futsal merupakan fasilitas lapangan futsal yang sudah cukup lama sejak berdirinya yaitu tahun 2013, usianya sekitar 9 tahun hingga penelitian ini dilakukan. Latar belakang dan tujuan dibangunnya Winnar Futsal yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi para penggemar olahraga futsal di Kabupaten Purworejo yang cukup banyak. Mengutamakan fasilitas yang memadai dan buka dari 07.00 sampai jam 00.00 WIB, serta tempat strategis di dekat RSUD menjadi modal agar Winnar Futsal dapat bersaing dengan lapangan yang lain. Pengadaan kegiatan (event) yang diadakan oleh pemilik dan pengelola masih belum pernah dilakukan. Perencanaan fasilitas yang disediakan di Winnar futsal sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kendala yang pernah terjadi seperti mis-komunikasi jadwal yang bertabrakan dan ada penyewa lapangan yang sudah memesan/booking lapangan tetapi tidak datang bisa ditanggulangi dengan memberikan pengertian sebelum bermain serta memberikan peringatan bagi mereka yang tetap melanggar. Sumber dana fasilitas futsal yang ada berasal dari sewa lapangan, peminjaman rompi, penjualan di kantin, baju jersey, dan sepatu futsal. Sarana dan prasarana di Samba futsal sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan penyewa tetapi jika kondisi hujan ada beberapa titik atap yang bocor sehingga menyebabkan lantai menjadi licin dan beberapa dari pelanggan ada yang complain.

Mahkota Futsal didirikan sejak tahun 2018 terhitung empat tahun yang lalu. Latar belakang tujuan dibangunnya Mahkota Futsal yaitu untuk meramaikan olahraga futsal di Kabupaten Purworejo. Usaha agar bisa bersaing dengan lapangan yang lain adalah pengadaan fasilitas yang layak, nyaman, dan bagus serta disediakan wifi gratis untuk pengunjung.

Pengadaan kegiatan (event) yang diadakan oleh pihak Mahkota Futsal masih kurang. Perencanaan fasilitas yang disediakan di Mahkota Futsal sudah baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan tetapi perlu ditingkatkan. Kendala yang pernah ada dari segi jadwal latihan terjadi tumbukan jadwal dapat disikapi dengan meningkatkan komunikasi antara karyawan dan pembuatan pembukuan jadwal latihan. Sumber dana lapangan futsal yang ada berasal dari sewa lapangan, dan penjualan minuman di kantin. Sarana dan prasarana di Mahkota Futsal sudah cukup baik.

Family Futsal merupakan lapangan futsal yang terletak di jln.Pangeran diponegoro, Kec.Kemiri, Kab. Purworejo yang berdiri pada tanggal 10 Agustus 2012. Latar belakang dan tujuan dibangunnya family Futsal yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi para penggemar olahraga futsal di Kabupaten Purworejo yang cukup banyak. Mengutamakan fasilitas yang memadai dan buka dari 08.00 sampai jam 23.00 WIB, serta tempat strategis di dekat pusat keramaian menjadi modal agar family Futsal dapat bersaing dengan lapangan yang lain. Pengadaan kegiatan (event) yang diadakan oleh pemilik dan pengelola masih belum pernah dilakukan. Perencanaan fasilitas yang disediakan di family futsal sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kendala yang pernah terjadi seperti miskomunikasi jadwal yang bertabrakan dan ada penyewa lapangan yang sudah memesan/booking lapangan tetapi tidak datang bisa ditanggulangi dengan memberikan pengertian sebelum bermain serta memberikan peringatan bagi mereka yang tetap melanggar. Sumber dana fasilitas futsal yang ada berasal dari sewa lapangan, peminjaman rompi, penjualan di kantin, baju jersey, dan sepatu futsal. Sarana dan prasarana di Samba futsal sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan penyewa tetapi jika kondisi hujan ada beberapa titik atap yang bocor sehingga menyebabkan lantai menjadi licin dan beberapa dari pelanggan ada yang komplain.

Champions Futsal didirikan sejak tahun 2011 tepatnya pada bulan februari. Latar belakang tujuan dibangunnya Mahkota Futsal yaitu untuk meramaikan olahraga futsal di Kabupaten Purworejo. Usaha agar bisa bersaing dengan lapangan yang lain adalah pengadaan fasilitas yang layak, nyaman, dan bagus serta disediakan wifi gratis untuk pengunjung. Pengadaan kegiatan (event) yang diadakan oleh pihak Champions Futsal masih kurang apalagi pada saat pandemi seperti ini. Perencanaan

fasilitas yang disediakan di Champions Futsal sudah baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan tetapi perlu ditingkatkan. Kendala yang pernah ada dari segi jadwal latihan terjadi tumbukan jadwal dapat disikapi dengan meningkatkan komunikasi antara karyawan dan pembuatan pembukuan jadwal latihan. Sumber dana lapangan futsal yang ada berasal dari sewa lapangan, dan penjualan minuman di kantin. Sarana dan prasarana di Champions Futsal sudah cukup baik seperti halnya lapangan yang menggunakan karpet ubin bola dan tempat serta fasilitas lain sudah memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan lapangan futsal di kabupaten purworejo tahun 2021 dikatakan cukup baik akan tetapi kurang maksimal karena terdapat fungsi manajemen yang belum berjalan dengan baik, oleh karena itu di harapkan pemilik lapangan futsal di kabupaten purworejo hendaknya lebih meningkatkan aspek perencanaan dengan membentuk struktur organisasi agar manajemen tertata dengan baik, mengadakan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas tepat futsal yang dikelola serta meningkatkan pengawasan untuk kinerja karyawan dan keamanan pelanggan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang survai manajemen pengelolaan lapangan futsal di kabupatn purworejo tahun 2021, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen perencanaan lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah cukup dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya, dan semua lapangan futsal memiliki tujuan hamper sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal di kabupaten purworejo, namun dari semua lapangan futsal yang penlititi teliti untuk ukuran lapangan futsal belum sesuai ukuran standar lapangan futsal.

Manajemen pengorganisasian lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah bagus, akan tetapi dari semua tempat futsal yang diteliti belum memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda terhadap tugas karyawan.

Managemn penggerak fasilitas lapangan futsal di kabupaten purworejo cukup baik, karena komunikasi antara pemilik dan karyawan, karyawan dan pelanggan berjalan dengan baik. Selain itu dari ke empat lapangan futsal juga melakukan promosi memanfaatkan media social.

Managemen pengawasan lapangan futsal di kabupaten purworejo sudah baik, karena semua pemilik selalu melakukan pemantauan baik terhadap karyawan maupun pelanggan.

Dari hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa managemn penelolan lapangan futsal di kabupaten purworejo tahun 2021 dikatakan cukup baik akan tetapi ada beberapa fungsi managemen yang belum berjalan dengan baik.

#### REFERENSI

- Abdurrahman, E., Sulaiman, & Yudha, D. W. (2020). Coaching of Futsal Sports Achievements in Clubs Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI) Medan, North Sumatera. *Journal of Physical Education and Sports*, 201-206.
- Afiq, M., Soegiyanto, & Setyawati, H. (2020). TINGKAT STRES PADA PEMAIN PERSATUAN SEPAK BOLA UNNES SEBELUM MENGHADAPI PERTANDINGAN. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 1-6.
- Denhas, J. S., & Wahadi. (2021). PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG TAHUN 2020. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 51-56.
- Fitrianto, A. T., & Apriana, D. R. (2021). ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN LAPANGAN FUTSAL DI KOTA BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 127-134.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program . *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 11-15.
- Hera, R. (2020). AKADEMI FUTSAL KOTA PONTIANAK. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 149-162.
- Hervi, A., & Qoriah, A. (2021). Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 230-234.
- Kustiawan, A. A. (2018). Memajukan olahraga rekreasi dan event olahraga sebagai upaya meningkatkan penjualan produk industri olahraga. *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA)*, 74-82.
- Mashud, Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). PENGARUH KOMPONEN FISIK DOMINAN OLAHRAGA FUTSAL TERHADAP TEKNIK DASAR PERMAINAN FUTSAL. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* , 28-38.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *JURNAL OLYMPIA*, 2(1), 29-37.
- Prayoga, A. S. (2018). Memajukan olahraga rekreasi dan industri olahraga sebagai bentuk pembangunan bangsa. *Prosiding SNIKU*, 83-90.
- Wahyudi, N. A. (2018). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. *Prosiding SNIKU*, 34-42.